

**ANALISIS KESALAHAN BAHASA INGGRIS
DALAM STATUS DAN OBROLAN DI MEDIA SOSIAL BBM**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh:

RINNI SUPIT

120912008

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This research, entitled “Error Analysis of English in Status and Chatting in the Social Media BBM”, is an attempt to identify, classify, analize and describe the kinds of errors in the use of Social Media BBM. This research gives contribution in terms of understanding the error analysis especially the errors of the BBM users in chatting and status. Ellis’s theory is used to analyze the errors in the Social Media BBM.

The result of this research shows that there are 16 kinds of errors made by BBM users, they are omission of the subject, omission of verb (to be), omission of the ending for plural nouns, omission of a preposition, omission of auxiliarly verb (to be, to do and to have) and omission of an article. Errors of misinformation are misinformation of singular nouns, misinformation of plural nouns, misinformation of subject, misinformation of object, misinformation of preposition, misinformation of verb and misinformation of word spelling. Errors of misordering are misordering of object, misordering of adverb of place and misordering of adverb of time.

Keywords: error analysis, Status and Chatting Social Media BBM

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Bahasa merupakan sistem komunikasi bunyi yang digunakan oleh manusia sebagai sarana untuk dapat mengerti satu dengan lainnya. Bloomfield (1933:1) menjelaskan bahwa bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan

kita dan bahasa melekat erat pada manusia. Dia juga dengan jelas menjelaskan bahwa kehidupan manusia benar-benar dipengaruhi oleh bahasa.

Internet adalah alat komunikasi yang menggunakan komputer sebagai media utama. Internet adalah sistem global dari jaringan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan sederetan protokol internet untuk menghubungkan miliaran perangkat di seluruh dunia. Internet menjadi kebutuhan penting saat ini dan menawarkan informasi dunia dari satu tempat ke tempat lain. Selain itu, internet berguna untuk membantu berkomunikasi, mempelajari hal-hal baru, dan membantu menghubungkan dengan apa yang kita pelajari di dunia.

(<http://en.m.wikipedia.org/wiki/internet>). Internet mencakup berbagai jenis termasuk *email*, *chatting* dan *web*. Internet menyediakan banyak situs seperti jejaring sosial. Jejaring sosial sangat berguna untuk membangun hubungan antar pengguna. Saat ini jejaring sosial sangatlah penting digunakan dalam berkomunikasi di situs internet. Zaideh (2012) menyatakan bahwa jejaring sosial hadir di situs internet dimana miliaran orang saling berbagi apa yang mereka senangi tapi berdasarkan peraturan yang ada, pengguna jejaring sosial dapat berbagi dokumen dalam berbagai bentuk, foto, video, membuat blog, mengirim pesan dan berkomunikasi langsung. Jaringan-jaringan digambarkan sebagai jejaring sosial, karena lewat jejaring sosial kita dapat berkomunikasi dengan teman atau pengguna lain untuk memperkuat hubungan antara pengguna jejaring sosial melalui internet seperti *twitter* , *path* , *instagram*, *facebook*, *line*, *bbm*, dan lain-lain.

BBM (*BlackBerry Messenger*) adalah salah satu situs jejaring sosial dengan pengiriman pesan instan yang disediakan untuk para pengguna jejaring sosial. BBM

Ini merupakan aplikasi yang bebas berkomunikasi dengan mengizinkan pengguna untuk berhubungan dengan pengguna yang lain, cukup dengan menginstal BBM, pengguna bisa memiliki aplikasi menarik untuk dapat mengobrol atau mengirim pesan. Cara menggunakan BBM adalah dengan membagikan lewat PIN (*personal identification number*) atau kode QR (*quick response*) yang dimiliki oleh masing-masing perangkat Blackberry. BBM juga dapat meningkatkan pesan dengan mengizinkan pengguna menciptakan grup dari kontak yang bisa membagikan gambar, janji, dan lain-lain. BBM juga bisa digunakan untuk membuat obrolan dengan beberapa orang dan bisa berkomunikasi sekaligus melalui teks atau menyiaran pesan.

Pada awalnya BBM hanya bisa digunakan untuk pengguna perangkat Blackberry, namun seiring perkembangannya, BBM sudah dapat digunakan oleh perangkat android karena sudah diizinkan oleh Blackberry. Layanan BBM secara resmi digunakan pada tanggal 23 oktober 2013 dengan dirilisnya BBM untuk android. BBM terdiri dari ”obrolan (chat)”, “pembaharuan terbaru (recent update)”, “kontak” dan “grup”.

”Obrolan” adalah percakapan antara satu orang dengan yang lain yang menggunakan internet pada waktu yang sama. Pembaharuan terbaru atau sering juga disebut status. ”Status” adalah cara yang baik untuk mendapatkan perhatian tanpa harus mengungkapkan informasi pribadi tentang perasaan, aktifitas dan sebagian informasi yang mempublikasikan apa yang seseorang lakukan, pikiran dan rasakan. Hampir seluruh dunia menggunakan BBM , khususnya di Indonesia. Pengguna sering melakukan obrolan atau membuat status dalam bahasa Inggris tetapi banyak pengguna membuat kesalahan dalam menggunakan bahasa Inggris di BBM. Penelitian ini

merupakan analisis kesalahan dalam penggunaan bahasa Inggris di BBM khususnya dalam “obrolan” dan “pembaharuan terbaru” atau “status”.

Alasan untuk memilih topik ini karena penulis merupakan pengguna aktif dalam BBM. Saat mengamati bahasa yang digunakan pengguna , penulis menemukan banyak kesalahan pembuatan kalimat dalam bahasa Inggris oleh pengguna. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dalam topik ini.

Judul penelitian ini adalah “Analisis Kesalahan Bahasa Inggris dalam Status dan Obrolan di Media Sosial BBM” dengan fokus utama pada penggunaan bahasa Inggris oleh pengguna Indonesia di BBM. Analisis kesalahan adalah jenis analisis yang berfokus pada kesalahan yang dibuat oleh pengguna. Analisis kesalahan menekankan makna dalam penggunaan bahasa kedua. Analisis bahasa kedua dari kesalahan pengguna dapat membantu mengidentifikasi kesulitan dan membutuhkan tingkat ketelitian dari penggunaan bahasa. Corder (1974:125) mengatakan bahwa mempelajari kesalahan adalah bagian penilitian dari proses pembelajaran bahasa.

Menurut Ellis (2001:17) *error* menggambarkan adanya jurang pemisah pada pengetahuan pengguna; hal tersebut terjadi karena pengguna tidak tahu yang sebenarnya. Sedangkan *mistake* menggambarkan kesalahan yang sesekali muncul dalam tindakan, hal ini terjadi karena pengguna tidak sanggup menunjukkan pengetahuannya.

Croft (1982) menjelaskan perbedaan antara *error* dan *mistake*.

- *Mistake* merupakan penyimpangan dari faktor tindakan seperti keterbatasan ingatan (misalnya *mistake* dalam sebuah urutan bentuk kata kerja menurut waktu dan pemakaian kalimat dalam kalimat yang

panjang), ucapan menurut ejaan, kelelahan, dan tekanan emosional. Itu semua secara khusus tidak disengaja dan dengan mudah terhubung oleh pembelajar ketika mereka menarik perhatiannya.

- *Error*, terjadi secara sistematik, menyimpang dari karakteristik suatu sistem linguistik yang didapat dalam proses pembelajaran.

Masalah penelitian yang harus dijawab ialah apa saja jenis-jenis kesalahan yang ada di BBM media sosial dalam “obrolan” dan “status” ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis dan menggambarkan jenis-jenis kesalahan dalam penggunaan Media Sosial BBM dalam “obrolan” dan “status”.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkuat teori dari Ellis dan adanya kesalahan lain yang ditemukan dalam media sosial BBM yaitu kesalahan kreasi atau penyingkatan kata.

Secara praktis, penelitian ini bisa membantu pembaca untuk mengerti kesalahan dalam media sosial BBM dan memberikan masukan berharga kepada seluruh pembaca khususnya mahasiswa yang ada di Jurusan Sastra Inggris.

Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, di antaranya :

1. Supit (2004) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Kesalahan dalam Tulisan Siswa (Suatu Kajian Linguistik Terapan) yang menggunakan teori

Richards (1974) telah mengklasifikasikan 2 jenis kesalahan dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing. Dua jenis kesalahan yang diklasifikasikan yaitu overgeneralisasi dan transfer. Dia menemukan jenis-jenis kesalahan yang biasanya dilakukan oleh siswa-siswa seperti :

- a. Kesalahan Penggunaan Morphem (-s)
 - b. Kesalahan Penggunaan Preposisi
 - c. Kesalahan Penggunaan Adjective
 - d. Kesalahan Penggunaan *to Be*
 - e. Kesalahan Penggunaan tanda baca
2. Haryono (2015) judul penelitiannya “Analisis Kesalahan dalam Penggunaan *Simple Present Tense* oleh Siswa SMA Negeri 2 Manado”. Dia menggunakan teori Ellis dan mengklasifikasikan kesalahan dalam 3 jenis seperti :
- a. *Omission*
 - b. *Misinformation*
 - c. *Misordering*
3. Runtuwene (2013) dalam penelitiannya “Kesalahan-Kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris dalam Karangan Deskriptif oleh Siswa SMK N 1 Amurang” dia menggunakan teori Lennon (1991) dan menemukan 27 jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam teks deskriptif mereka, kemudian menggolongkannya ke dalam 4 kategori, yaitu :
- a. Kesalahan Penambahan (*Addition*)
 - b. Kesalahan Penghilangan (*Omission*)
 - c. Kesalahan Pengganti (*Substitution*)

- d. Kesalahan dalam Pengurutan (*Ordering*)
4. Balo (2016) dalam penelitiannya “Analisis Kesalahan dalam Tulisan Naratif Siswi SMA N 1 Langowan” menggunakan teori Ellis (2007). Dia mengklasifikasi kesalahan dalam 3 jenis seperti :
 - a. *Omission*
 - b. *Misinformation*
 - c. *Misordering*

Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Ellis (1997). Ellis mengidentifikasi jenis kesalahan bahasa pembelajar, yaitu kesalahan penghilangan (*Omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*), kesalahan penempatan (*Misordering*).

1. Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan penghilangan adalah kesalahan ketika pembelajar menghilangkan bagian yang wajib dalam ungkapan untuk memenuhi syarat gramatikal.

Contohnya :

Teacher not here

Kalimat di atas tidak benar karena ada penghilangan “is” dalam kalimat sehingga kalimat tersebut menjadi tidak gramatikal.

Kalimat yang benar :

Teacher is not here

“Guru tidak ada disini”

2. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Kesalahan penggunaan bentuk adalah kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa kedalam bentuk tata bahasa yang lain.

Contohnya :

A man and a little boy was watching him

Kalimat ini tidak benar karena “*was*” digunakan saat menggambarkan subyek berbentuk tunggal (*singular*) dan “*were*” digunakan saat subyek berbentuk jamak (*plural*).

Kalimat yang benar :

A man and a little boy were watching him

“Seorang pria dan seorang anak kecil sedang mengawasinya”

3. Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

Kesalahan penempatan adalah kesalahan menempatkan kata-kata dalam urutan yang tidak tepat.

Contohnya :

There they had a big surprise

Kalimat ini tidak benar karena adanya kesalahan penempatan sehingga membuat kalimat ini menjadi tidak gramatiskal.

Kalimat yang benar :

They had a big surprise there

“Mereka mempunyai kejutan besar disana”

Metodologi

Dalam penelitian ini digunakan metode secara deskripsi. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap sebagai berikut.

1. Persiapan

Peneliti membaca "status", "obrolan" dan membaca beberapa buku yang berhubungan dengan analisis kesalahan dan referensi yang lain.

2. Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dari pengguna BBM. Data yang diambil dari pengguna BBM yang selalu menggunakan bahasa Inggris dalam "obrolan" dan "status". Data ini dikumpulkan dari bulan Februari sampai bulan juni 2016.

Data dikumpulkan dalam bentuk kalimat dari setiap pengguna yang menggunakan bahasa Inggris dicatat dan diberikan nomor bahwa pengguna tersebut sering menggunakan status dalam bahasa Inggris dan beberapa pengguna yang menggunakan obrolan dicatat juga dan diberikan nomor. Setiap pengguna yang menggunakan status dan obrolan dalam bahasa Inggris kemudian status dan obrolan di *screenshot*. Data yang terkumpul ada 75 data dan kriteria data yang diambil dari siswa kelas 3 SMA dan mahasiswa.

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian diidentifikasi, diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan teori Ellis (1997).

IDENTIFIKASI JENIS-JENIS KESALAHAN BAHASA INGGRIS DALAM STATUS DAN OBROLAN DI MEDIA SOSIAL BBM

Berdasarkan hasil dari status dan obrolan dari pengguna BBM, ditemukan berbagai kesalahan gramatikal. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan digolongkan

berdasarkan kesalahan menurut Ellis (1997) yaitu kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*).

Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Ellis (1997) menyatakan bahwa kesalahan penghilangan (*omission*) adalah menghilangkan suatu kata atau unsur gramatikal yang dibutuhkan dalam suatu ungkapan yang berhubungan dengan tata bahasa. Kesalahan-kesalahan penghilangan (*omission*) yang ditemukan sebagai berikut.

1. *Welcome baby tiwa, ...can't wait to see you* (01. M.M. 15-2-2016.)
2. *... need traditional massage* (04. M.S. 20-2-2016)
3. *... was dreaming become his girl* (05. Q. 16-2-2016)

Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Ellis (1997) menyatakan bahwa kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) adalah kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa yang lain. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. *These car... are very beautiful* (10. R.S 14-5-2016)
2. *Finished, thanksfull God for today.* (02. F.S 16-5-2016)
3. *Please save my slepping God* (02. F.S 20-5-2016)

Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

Ellis (1997) menyatakan bahwa kesalahan penempatan (*misordering*) adalah kesalahan menempatkan kata-kata dalam urutan yang tidak tepat. Kesalahan-kesalahan penempatan (*misordering*) yang ditemukan ialah sebagai berikut :

1. *At mall meet up with classmate* (13. J.L 28-6-2106)
2. *Since morning my sister has been cooking* (23. A.L 23-4-2016)
3. *That movie we have watched this week* (18. N.M 24-6-2016)

Lain-lain

Penulis menemukan kesalahan lain yang digunakan oleh pengguna BBM yaitu penyingkatan kata atau mengkreasi kata. penyingkatan kata atau mengkreasi kata merupakan gaya bahasa yang hanya ditemukan di media sosial.

Di bawah ini terdapat contoh penyingkatan kata atau mengkreasi kata.

1. *C u soon* (26. P. 23-4-2016)
2. *Im so lucky to hve u daddy, ilevu* (27. E.B 20-5-2-16)
3. *Prep otw* (24. R.J 25-6-2016)

ANALISIS KESALAHAN BAHASA INGGRIS DALAM STATUS DAN OBROLAN DI MEDIA SOSIAL BBM

Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

...Hope in my happy day, ... am not sad

Dalam kalimat di atas terdapat *Omission subjek "I"* sehingga membuat kalimat tersebut menjadi tidak jelas atau tidak gramatiskal.

Contoh kalimat di atas seharusnya menjadi :

I hope in my happy day, I am not sad

(Saya harap di hari bahagia saya, saya tidak sedih)

Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

These car... are very beautiful

Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan bentuk kata benda jamak (*plural nouns*) karena kalimat tersebut menggunakan kata benda tunggal *car*.

Contoh kalimat di atas seharusnya menjadi :

These cars are very beautiful

(Mobil-mobil ini sangat indah)

Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

that movie we have watched this week

Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan penempatan obyek sehingga membuat kalimat tersebut menjadi tidak gramatikal.

Contoh kalimat di atas seharusnya menjadi :

We have watched that movie this week

(Kami sudah menonton film itu minggu ini)

Lain-lain

Di bawah ini contoh penyingkatan atau mengkreasi kata :

Im so lucky to hve u daddy, ilevu

Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan karena penyingkatan kata, kalimat tersebut menyingkat kata sehingga membuat kalimat tidak memiliki arti dalam bahasa Inggris tetapi bisa diterima dan dimengerti oleh pengguna media sosial

Contoh kalimat di atas seharusnya menjadi :

I am so lucky to have you daddy, I love you

(Saya sangat beruntung mempunyaimu Ayah, saya menyayangimu)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menganalisis data yang terkumpul, ditemukan kesalahan-kesalahan Bahasa Inggris dalam Status dan Obrolan di Media Sosial BBM yang kemudian digolongkan kedalam 3 jenis kesalahan yaitu kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*).

Kesalahan-kesalahan tersebut dibagi sesuai dengan kategori masing-masing seperti di bawah ini:

- A. Kesalahan Penghilangan (*Omission*) yaitu kesalahan penghilangan subyek, kata kerja *to be*, akhiran *-s* dan *-es*, preposisi, kata kerja bantu *to be*, *to do* dan *to have* dan artikel.
- B. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*) yaitu kesalahan penggunaan bentuk kata benda tunggal (*singular nouns*), kata benda jamak (*plural nouns*), subyek, obyek, preposisi, kata kerja dan pengejaan kata.

- C. Kesalahan Penempatan (*Misordering*) yaitu kesalahan penempatan obyek, keterangan tempat, keterangan waktu.
- D. Lain-lain karena adanya bentuk-bentuk yang tidak termasuk dalam tiga kesalahan yaitu kesalahan mengkreasi atau penyingkatan kata oleh pengguna BBM.

Saran

Setelah penelitian tentang Analisis Kesalahan Bahasa Inggris dalam Status dan Obrolan di Media Sosial BBM dilaksanakan, peneliti menyarankan kepada peniliti selanjutnya untuk meniliti bagian lain yang ada di media sosial untuk penggunaan bahasa Inggris khususnya penggunaan gaya bahasa dan penulisan bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Balo, Dewisartika. 2016. “*Analisis Kesalahan dalam Tulisan Naratif Siswi SMAN 1 Langowan*”. Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Bloomfield, L. 1993. *Language*. New York : Holt, Rinehart, and Winston Inc.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Languages Learning Teaching*. New York: Pearson Education. Inc.
- Corder, S. P. (1974). *Error Analysis*. London: Oxford University Press
- Croft, Kenneth. (1982). *Readings on English as a Second Language*. Cambridge: Winthrop Publisher
- Ellis, Rod. 1997. *Second Language Acquisition*. New York : Oxford University Press.
- Febrianto, A . 2013. Available on :
http://www.arif.febrianto.com/2013/09/perjalanan.bleckberry.messenger.bbm.html?_=1
- Haryono, Kristiani 2015. “*Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Simple Present Tense oleh Siswa SMA Negeri 2 Manado*” Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Jha, Amar Khant. 1991. “*Errors in the Preposition by Maithili Learners of English Their Remedies*”. Tribhuvan University Jurnal. Vol XIX
- Khansir, A. 2012. “*Theory and Practice in Language Studies*”. Academy Publiser. Manufactured in Finland.
- Richards, 1992. “*Error Analysis and Second Language Strategies*”. Indiana Uneveristy, Bloomington
- Runtuwene. Winly. Jovi (2013), “*Kesalahan-kesalahan Grammatical Bahasa Inggris dalam Karangan Diskriptif oleh Siswa SMK N 1 Amurang*” Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Supit, Novita.S.D. 2014. “*Analisis Kesalahan dalam Tulisan Siswa di Manado*” Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Zaideh (2012). “*Vocabulary Learning Strategies of Adult ESL Learners*”. The English Teacher Journal. Vol.38. Dalam Mokhtar, Ahmad dkk (2012)